

LAPORAN KINERJA

SEMESTER 1 TAHUN 2025
PUSAT SISTEM DAN
STRATEGI KESEHATAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT SISTEM DAN STRATEGI KESEHATAN
SEMESTER 1 TAHUN 2025
SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN KESEHATAN

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME karena berkat rahmat dan karunia- Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan semester 1 Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini berisi uraian pertanggungjawaban atas keberhasilan, kekurangan, dan hambatan yang dilalui Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya selama semester 1 tahun 2025

Memahami pentingnya harmonisasi Kebijakan Perencanaan sebagai sinergi dalam tujuan pembangunan Kesehatan; menganalisis perkembangan Kebijakan Program Kesehatan terkait di setiap wilayah untuk menetapkan prioritas penanganan, memilih intervensi tepat dan efektif biaya (*cost effective*), merevitalisasi, memantau dan mengevaluasi Perencanaan yang masih terkotak-kotak antar program; dan Meningkatkan koordinasi penanganan masalah Kesehatan dan kebijakan terkait secara terpadu, merupakan acuan pergerakan dalam pembangunan kesehatan yang dilakukan sepenuhnya oleh Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan.

Kebutuhan akan data dan informasi disediakan melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, yaitu pengumpulan, pengolahan, analisis data serta penyajian informasi. Kebutuhan akan data dan informasi kesehatan yang akurat makin meningkat. Saat ini berbagai hambatan masih dihadapi dalam penyelenggaraan layanan kesehatan. Sejalan dengan hal tersebut, Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan selaku unit kerja dalam pelaksanaan dituntut untuk dapat dan berupaya memetakan Transformasi Kesehatan demi layanan kesehatan menyeluruh dan dapat dinikmati oleh masyarakat pada umumnya.

Dengan tersusunnya Laporan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu hingga tersusunnya laporan ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat maupun informasi mengenai evaluasi kinerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan selama semester 1 tahun 2025. Terima kasih.



Jakarta, 30 Juni 2025

Kepala Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan RI



dr. Indri Yogyaswari, MARS

IKHTISAR EKSEKUTIF

Unit Kerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan adalah Unit Kerja di bawah koordinasi Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan analisis, harmonisasi, dan sinergi strategi kesehatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan menyelenggarakan enam fungsi yaitu penyusunan kebijakan teknis di bidang harmonisasi dan sinergi strategi kesehatan, pelaksanaan di bidang harmonisasi dan sinergi strategi kesehatan, penyusunan skala prioritas dan koordinasi penerapan program transformasi Kesehatan, pelaksanaan pengelolaan program dan kegiatan Menteri dan Wakil Menteri, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat.

Seluruh kinerja Unit Kerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan didasarkan pada tujuan, sasaran strategis, dan target kinerja yang telah tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Kegiatan Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan tahun 2020 – 2024 yang tercantum pada perjanjian kinerja awal tahun 2025 dikarenakan sampai dengan laporan kinerja ini dibuat belum ditetapkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2025 - 2029. Secara umum, capaian kinerja pada Semester 1 tahun 2025 sesuai dengan perjanjian kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan
Semester 1 Tahun 2025

Program/ Kegiatan/ Output	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian
Harmonisasi Sistem dan Strategi kesehatan	Meningkatnya kualitas analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan	Presentase program prioritas kemenkes tercapai	90	82,82	92
		Jumlah Analisis Program Prioritas yang disusun sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan	4	2	50
		Persentase pengelolaan program, dan kegiatan, yang dilaksanakan dengan baik	75	68,4	91,2

Dari sisi anggaran, pagu efektif pada Semester 1 Tahun 2025 sebesar Rp2.564.418.000 dengan realisasi Rp1.171.162.515 atau setara 45,67%. Pemanfaatan anggaran tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan strategis, termasuk layanan pimpinan dan monitoring program prioritas lintas unit teknis.

Meskipun terdapat kendala, berbagai langkah strategis telah dirumuskan sebagai tindak lanjut upaya peningkatan kinerja di Semester 1 Tahun 2025, dengan dirumuskan beberapa langkah strategis:

- Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis aplikasi.
- Meningkatkan efektivitas koordinasi lintas unit kerja.
- Menyusun timeline dan format rekomendasi cepat (rapid brief).
- Mengoptimalkan penyusunan dokumen analisis prioritas melalui Weekly Katimker.
- Koordinasi intensif dengan unit teknis dan penyusunan timeline dokumen analisis menjadi prioritas pada semester berikutnya.

Melalui laporan ini, diharapkan menjadi refleksi atas capaian, tantangan, dan perbaikan yang perlu dilakukan guna mendorong terciptanya sinergi strategi kesehatan yang lebih baik dan berdampak langsung pada kualitas kebijakan kesehatan nasional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan mempunyai tugas untuk melaksanakan analisis, harmonisasi, dan sinergi strategi dan sistem kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan pasal 216 Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan merupakan unsur pendukung yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal.

Semangat reformasi telah mewarnai upaya pendayagunaan aparatur pemerintah dengan tuntutan untuk mewujudkan sistem administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance*. Pemerintahan yang baik dan efektif, menuntut kesetaraan, integritas, profesionalisme, serta etos kerja dan moral yang tinggi. Setiap instansi pemerintah, sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan, wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta kewenangan pengelolaan sumber daya, berdasarkan suatu perencanaan strategi yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban yang dimaksud, berupa laporan yang menggambarkan Kinerja Instansi Pemerintah yang bersangkutan, yaitu Laporan Kinerja Kementerian (LKj), melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan tersebut disampaikan kepada atasan masing-masing, Lembaga Pengawasan dan Penilaian Akuntabilitas, yang akhirnya akan disampaikan kepada Presiden selaku Kepala Pemerintahan.

LKj Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan Semester 1 tahun 2024 disusun sebagai pertanggungjawaban atas Kinerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan selama semester 1 anggaran 2025 dengan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Perjanjian Kinerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan Tahun 2024 sebagai dasar pelaksanaan kinerja tahun berjalan;
4. Revisi Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024, yang masih digunakan secara terbatas dalam masa transisi menuju Renstra 2025–2029 yang belum ditetapkan secara resmi

Laporan ini dapat memberikan gambaran tentang upaya yang telah dilakukan oleh Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya guna mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat bahwa Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil berupa output, di samping itu, LKj juga dimaksudkan sebagai implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting dalam pelaksanaan *good governance*. LKj juga berfungsi sebagai cerminan untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun, agar pada periode selanjutnya dapat melaksanakan kinerja dengan lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan, maupun koordinasi pelaksanaannya.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan

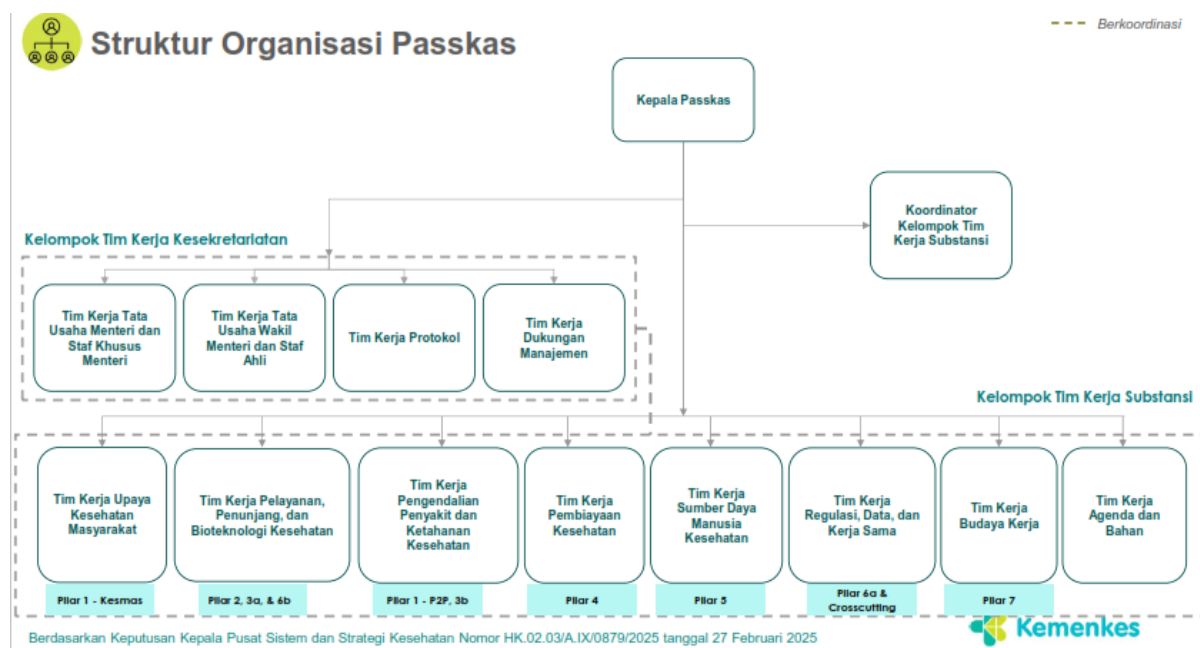
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan analisis, harmonisasi, dan sinergi strategi kesehatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan menyelenggarakan fungsi

- penyusunan kebijakan teknis di bidang harmonisasi dan sinergi strategi kesehatan;
- pelaksanaan di bidang harmonisasi dan sinergi strategi kesehatan;
- penyusunan skala prioritas dan koordinasi penerapan program transformasi kesehatan;
- pelaksanaan pengelolaan program dan kegiatan Menteri dan Wakil Menteri;
- pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan; dan
- pelaksanaan urusan administrasi pusat.

Berikut merupakan struktur organisasi Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan

C. Sistematika Pelaporan

LKJ Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan Semester 1 tahun 2025 ini menjelaskan pencapaian kinerja, evaluasi kinerja, hambatan, dan kendala yang terjadi serta solusi dan rencana tindak lanjut.

Sistematika penyajian LKJ Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan semester 1 tahun 2025, adalah sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif (Executive Summary)

Berisi ringkasan menyeluruh yang mencerminkan pokok-pokok penting dari keseluruhan isi laporan, termasuk capaian kinerja utama, isu strategis, serta rekomendasi tindak lanjut atas pelaksanaan kinerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan selama periode pelaporan.

2. Bab I – Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Unit Kerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan (Passkas). Selain itu, bab ini menyajikan gambaran umum mengenai Passkas yang mencakup tugas dan fungsi, struktur organisasi, profil sumber daya manusia, kondisi anggaran, potensi risiko, serta gambaran umum standar operasional prosedur dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan.

3. Bab II – Perencanaan Kinerja

Bab ini memaparkan ringkasan aspek penting dalam proses perencanaan kinerja, termasuk penjabaran perjanjian kinerja Unit Kerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan (PASSKAS). Di dalamnya juga dijelaskan definisi operasional dari setiap indikator kinerja kegiatan yang digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja selama periode laporan.

4. Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi uraian mengenai tingkat pencapaian sasaran-sasaran strategis Unit Kerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan (Passkas). Penjelasan disajikan melalui hasil pengukuran kinerja berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, disertai pengungkapan capaian yang diperoleh selama Semester I Tahun 2025. Analisis dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana target-target kinerja telah tercapai serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

5. Bab IV – Penutup

Bab ini memuat kesimpulan umum dari pelaksanaan dan capaian kinerja Unit Kerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan (Pssskas) selama Semester I Tahun 2025. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan memberikan arahan atau rekomendasi strategis yang dapat dijadikan acuan dalam perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA KINERJA

Rencana yang dimaksud dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah rencana strategis yang merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan atau rangkaian pengambilan keputusan berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun, yang secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan tantangan).

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, dan global, serta tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan lingkungan perkembangan lingkungan strategis, nasional, dan global, serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (RENSTRA), yang berfungsi sebagai pedoman manajerial taktis strategis. Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan tahunan, maka RENSTRA tersebut dijabarkan ke dalam Perencanaan Kinerja Tahunan. Perencanaan Kinerja Tahunan tersebut memuat sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam periode waktu 1 (satu) tahunan, strategi yang digunakan untuk mewujudkan pencapaian sasaran tersebut, serta tolak ukur dan target kinerja, yang akan digunakan untuk menunjukkan kualitas pencapaian sasaran yang bersangkutan, yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Perjanjian Kinerja adalah suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan, untuk mewujudkan target kinerja tertentu, berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi yang bersangkutan. Perjanjian Kinerja ini menjadi Kontrak Kinerja yang harus diwujudkan oleh para pejabat di instansi tersebut sebagai penerima amanah, di mana pada setiap akhir tahunnya akan dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja serta penilaian terhadap para pejabatnya. Perjanjian Kinerja sebagai bagian tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ini merupakan upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat.

Dikarenakan belum ditetapkannya Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2025 - 2029 hingga saat laporan ini dibuat, maka di bawah ini kami sampaikan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 yang menjadi acuan bagi seluruh satuan kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan dalam melaksanakan perencanaan, adapun berikut tujuan dan sasaran strategis sesuai dengan Rencana Strategis 2020 -2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kementerian Kesehatan:

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator
--------	-------------------	-----------

1. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat	a. Menguatnya promotif preventif di FKTP melalui UKBM dan pendekatan keluarga b. Terpenuhi sarana, prasarana, obat, BMHP, dan alat kesehatan pelayanan kesehatan primer c. Menguatnya tata kelola manajemen pelayanan dan kolaborasi publik swasta	• Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan SPM • AKI (per 100.000 kelahiran hidup) • AKB (per 1.000 kelahiran hidup) • Prevalensi Stunting (pendek dan Sangat pendek) (%) • Wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita (%) • Insidensi HIV (per 100.000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV) • Insidensi Tuberculosis (per 100.000 penduduk) • Kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria • Kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta • Indeks pengendalian penyakit menular • Prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun • Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun • Jumlah kabupaten/kota sehat • Persentase kabupaten/kota, dengan SPA puskesmas yang memenuhi standar • Persentase kabupaten/kota dengan puskesmas yang memiliki ketersediaan obat sesuai standar • Persentase FKTP Terakreditasi • Persentase klinik pratama dan praktek mandiri dokter yang melakukan pelayanan program prioritas
--	---	---

2. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas	a. Terpenuhi sarana prasarana, alat kesehatan, obat, dan bahan medis habis pakai (BMHP) pelayanan kesehatan rujukan b. Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik c. Menguatnya dan terdistribusinya mutu RS, layanan unggulan, dan pengembangan layanan lain	• Persentase fasyankes rujukan milik pemerintah yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat (SPA) sesuai standar • Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit • Persentase kepuasan pasien di fasyankes rujukan
3. Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh	a. Menguatnya produksi alat kesehatan, bahan baku obat, obat, obat tradisional, dan vaksin dalam negeri b. Menguatnya surveilans yang adekuat c. Menguatnya sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan	• Jumlah bahan baku obat dan obat 10 terbesar yang diproduksi dalam negeri • Jumlah alat kesehatan 10 terbesar by volume dan value yang diproduksi dalam negeri • Presentase kabupaten/kota yang melakukan respon KLB/wabah (PE, pemeriksaan laboratorium, tata laksana kasus) • Jumlah provinsi yang sudah memiliki sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan masyarakat sesuai standar
4. Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan	a. Terpenuhi pembiayaan kesehatan yang berkeadilan pada kegiatan promotif dan preventif b. Menguatnya pembiayaan kesehatan nasional secara efektif, efisien dan berkeadilan untuk mencapai Universal Health Coverage (UHC)	• Persentase cakupan kelompok beresiko yang mendapatkan layanan skrining kesehatan • Proporsi out of pocket (OOP) terhadap total belanja kesehatan

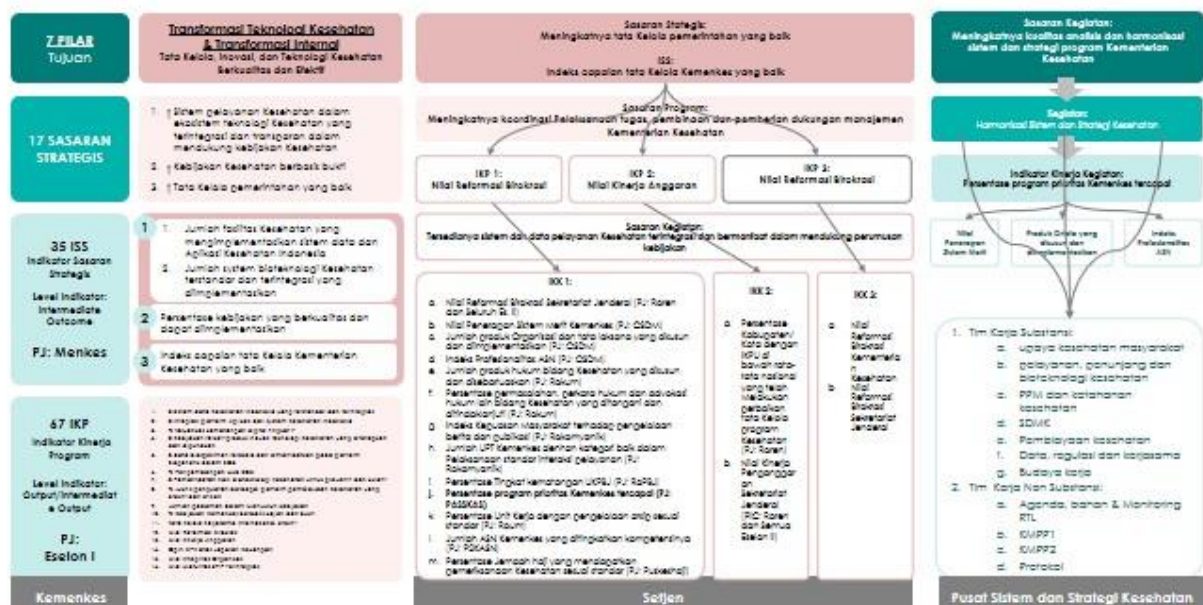
5. Terpenuhi SDM Kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan	a. Meningkatnya pemenuhan dan pemerataan SDM kesehatan yang berkualitas b. Meningkatnya kompetensi dan sistem pendidikan pelatihan SDM kesehatan c. Meningkatnya sistem pembinaan jabatan fungsional dan karier SDM kesehatan	• Persentase faskes dengan SDM kesehatan sesuai standar • Persentase faskes dengan SDM kesehatan yang ditingkatkan sesuai kompetensinya • Persentase faskes dengan SDM kesehatan tersertifikasi
6. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif	a. Meningkatnya sistem pelayanan kesehatan dalam ekosistem teknologi kesehatan yang terintegrasi dan transparan dalam mendukung kebijakan kesehatan berbasis bukti b. Meningkatnya kebijakan kesehatan berbasis bukti c. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	• Jumlah sistem bioteknologi kesehatan terstandar dan terintegrasi yang diimplementasikan • Jumlah fasilitasi kesehatan yang mengimplementasikan sistem data dan aplikasi kesehatan Indonesia • Presentasi kebijakan yang berkualitas dan dapat diimplementasikan • Indeks capaian tata kelola Kemenkes yang baik

Secara lebih detail peta strategi Kementerian Kesehatan diturunkan ke dalam Indikator Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program Dukungan Manajemen sehingga menggambarkan cascading dan crosscutting kinerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan sebagai berikut:

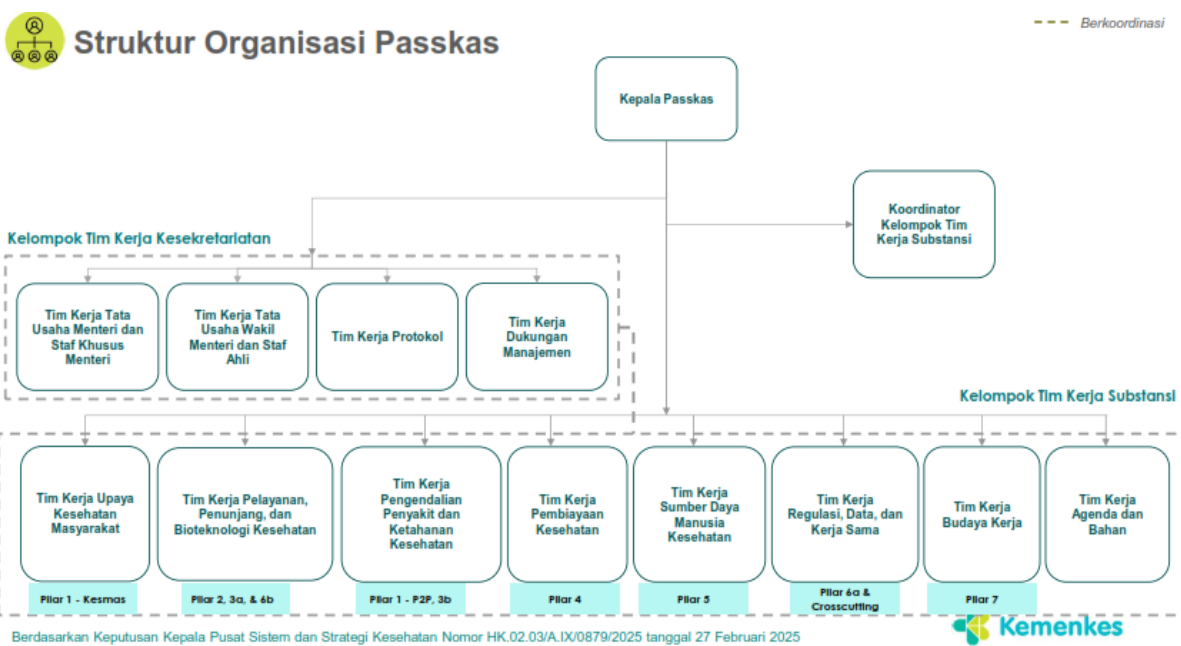
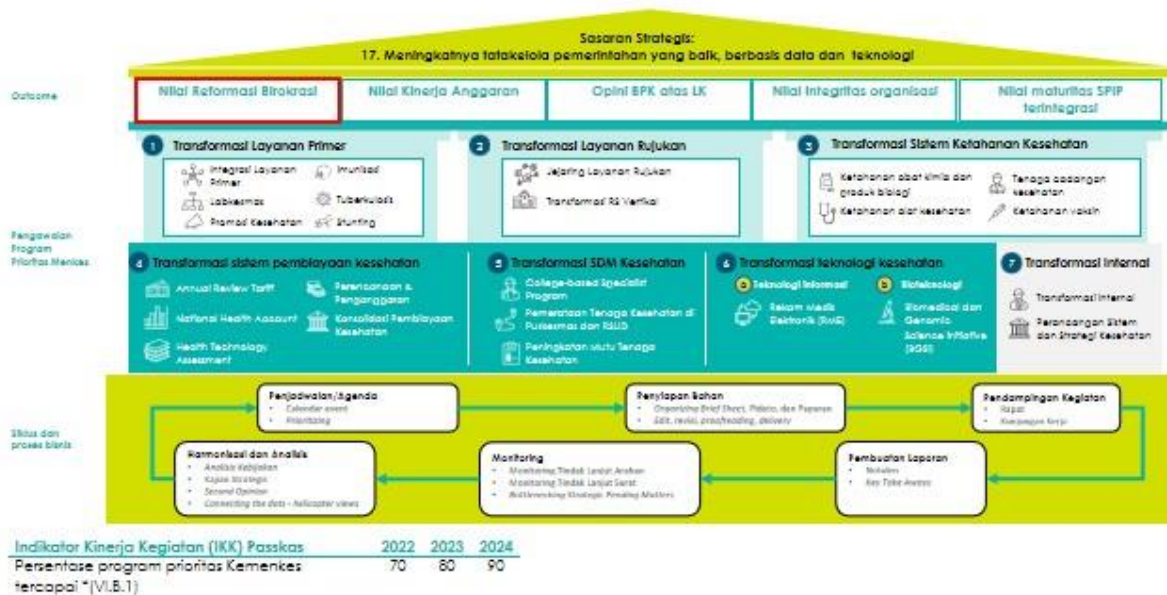
Cascading Diagram Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan



Cascading Kinerja dalam RENSTRA Kemenkes 2020-2024



Peran *cross-cutting* dalam integrasi informasi dan peningkatan kolaborasi antar unit



Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan

➤ Visi, Misi

Rencana Aksi Kegiatan Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan mendukung visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”, dengan misi pembangunan yaitu:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani.
2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan.
3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.
4. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik.

➤ Tujuan

Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan analisis, harmonisasi, dan sinergi strategi dan sistem kesehatan. sehingga tujuan Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan tahun yaitu Meningkatkan kualitas analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan. Sebagai salah satu satker di bawah Sekretaris Jenderal, indikator Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan mendukung pencapaian sasaran program “meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan manajemen internal Kementerian Kesehatan”. Hasil analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program dapat digunakan oleh satker lain baik di lingkungan Sekretaris Jenderal maupun Eselon I lainnya.

➤ Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah Meningkatkan kualitas analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan pembangunan kesehatan. Pada tahun 2025 Indikator pencapaian sasaran tersebut adalah jumlah Presentase program prioritas kementerian tercapai dengan target sebesar 90%. Sedangkan dalam rumusan Renstra 2025 – 2029 indikator pencapaian sasaran tersebut adalah Persentase pengelolaan program, kegiatan, dan Pimpinan yang dilaksanakan dengan baik dengan target 75% dan Jumlah Analisis Program Prioritas yang disusun sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan dengan target 4 dokumen.

➤ Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan

Dikarenakan sampai dengan laporan kinerja ini dibuat belum ditetapkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2025 - 2029. Secara umum, capaian kinerja pada Semester I tahun 2025 sesuai dengan perjanjian kinerja awal tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan Awal Tahun 2025

NO	Program/ Kegiatan/ Output	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025	DO	Keterangan
1	Harmonisasi Sistem dan Strategi kesehatan	Meningkatnya kualitas analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan	Presentase program prioritas kemenkes tercapai	90	Persentase Program Prioritas Menteri Kesehatan yang mencapai target yang diketahui dari Laporan Kinerja/LAKIP/ Laporan Tahunan Kementerian Kesehatan	Indikator awal tahun 2025, peralihan dari Renstra 2020 –2024 ke Renstra 2025 - 2029
2	Harmonisasi Sistem dan Strategi kesehatan	Meningkatnya kualitas analisis dan harmonisasi	Jumlah Analisis Program Prioritas yang	4	Jumlah Dokumen Analisis Program	Indikator baru usulan Renstra 2025-2029

		sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan	disusun sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan		Prioritas, bisa berupa tulisan atau presentasi yang disusun oleh Tim Kerja Passkas berkoordinasi dengan penanggungjawab Program, sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan (Menteri dan Wakil Menteri).	
3	Harmonisasi Sistem dan Strategi kesehatan	Meningkatnya kualitas analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan	Persentase pengelolaan program, dan kegiatan, yang dilaksanakan dengan baik	75	Jumlah arahan Pimpinan (Menteri Kesehatan dan Wakil Menteri Kesehatan) yang diselenggarakan melalui koordinasi, dan monitoring evaluasi program kesehatan, yang diselesaikan selama tahun berjalan, terhadap seluruh jumlah arahan Pimpinan yang tercatat pada sistem informasi arahan Pimpinan, dikali 100%.	Indikator baru usulan Renstra 2025-2029

Tabel 2.4. Penjabaran Hasil Kerja
Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan

NO	KEGIATAN	INPUT	OUTPUT	OUTCOME	BENEFIT	IMPACT
1	2	3	4	5	6	7
1.	Harmonisasi Sistem dan Strategi kesehatan	Sumberdaya yang digunakan dalam menghasilkan output berupa Presentase program prioritas kementerian tercapai adalah: Anggaran DIPA Satuan Kerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan dan dilaksanakan oleh seluruh staf Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan dan jejaringnya	Produk akhir yang dihasilkan adalah berupa Presentase program prioritas kementerian tercapai, SK Menteri, Analisis program prioritas <i>Policy Brief</i> , agenda dan bahan pimpinan.	Presentase program prioritas kementerian tercapai yang dapat dimanfaatkan dalam tahun berjalan bagi LS/LP, Pimpinan, Pusat dan Daerah, Organisasi Profesi, LSM.	Manfaat yang diperoleh pada tahun berjalan untuk LS/LP, Pimpinan, Pusat dan Daerah, Organisasi Profesi, LSM.	Hasil Analisis yang dapat meningkatkan atau memperbaiki kebijakan strategis, manajerial, teknis

B. PERJANJIAN KINERJA

Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan menyusun perjanjian kinerja dalam bentuk Perjanjian Kinerja tingkat eselon II yang ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Perjanjian Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja kegiatan yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, sesuai dengan rencana strategis.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur, dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja, antara lain adalah:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
4. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
5. Sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja adalah kegiatan pengumpulan data kinerja yang kemudian dilakukan analisis apakah capaian kinerja telah sesuai dengan target yang ingin dicapai atau terjadi gap antara capaian kinerja dengan target sehingga perlu justifikasi aspek apa saja yang mempengaruhi capaian tersebut.

Pengukuran kinerja dilakukan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka perwujudan visi dan misi instansi pemerintah. Sedangkan pengukuran yang dimaksud merupakan hasil suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan/sub kegiatan yang dapat berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, dampak dan manfaat.

Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi yang berkaitan dengan masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Pelaksanaan kinerja Semester I Tahun 2025 berada dalam masa transisi dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024 menuju Renstra 2025–2029. Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan (Passkas), sebagai unit kerja di bawah Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan, melaksanakan kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai pedoman formal yang masih berlaku

Sambil mulai menyesuaikan diri dengan arah dan indikator baru yang dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029, Passkas telah mulai menggunakan dua indikator baru sebagai kerangka acuan awal dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan. Berikut adalah capaian kinerja Passkas selama semester 1 Tahun 2025.

Table 3.1. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Baru Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan Semester 1 Tahun 2025

Program/Kegiatan	Indikator	Target 2025	Capaian Sem 1 2025	Keterangan
Harmonisasi Sistem dan Strategi Kesehatan	Presentase program prioritas kementerian tercapai	90%	82,83%	Indikator merupakan peralihan ke Renstra 2025-2029, terdapat permasalahan yang terkait dengan anggaran terblokir berdasarkan kebijakan pimpinan pemerintahan pusat ; terdiri dari 50% anggaran perjalanan

				dinas dan blokir kebijakan efisiensi belanja negara.
Harmonisasi Sistem dan Strategi Kesehatan	Persentase pengelolaan program, kegiatan, dan Pimpinan yang dilaksanakan dengan baik	75%	68,4%	Pelaksanaan kegiatan terdiri dari agenda program prioritas dan jumlah arahan pimpinan yang terselesaikan kurun waktu Januari-Juni
	Jumlah Analisis Program Prioritas yang disusun sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan	4 Dok	2 Dokumen	Pelaksanaan kegiatan pada Tahapan pembahasan dan penyusunan analisis program prioritas yang akan disusun

B. Analisis Capaian Kinerja

1. Indikator 1. Presentase program prioritas kemenkes tercapai

Sebagai *supporting unit* di bawah Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan, Passkas berperan dalam penguatan sistem dan harmonisasi strategi kebijakan. Berikut adalah capaian kinerja Semester I 2025 berdasarkan indikator dalam perjanjian kinerja awal tahun 2025, dimana indikator Presentase program prioritas kemenkes tercapai merupakan terusan dari tahun 2024 sampai dengan ditetapkannya Renstra 2025-2029.

a. Definisi Operasional

Persentase Program Prioritas Menteri Kesehatan yang mencapai target yang diketahui dari Laporan Kinerja/LAKIP/Laporan Tahunan Kementerian Kesehatan.

b. Cara Perhitungan

Jumlah Program Prioritas Menteri Kesehatan yang mencapai target dibagi dengan Jumlah Program Prioritas yang ditetapkan Menteri Kesehatan dikali 100

c. Capaian Indikator

Tabel 3.2 Indeks Capaian Program Prioritas di Pusat Sistem Dan Strategi Kesehatan Tahun 2025

Matrik Indikator, Target dan Capaian Kinerja Program Prioritas Kemenkes Semester 1 Laporan Kinerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan

No	Program Prioritas	Indikator	2025 SEMESTER I				%
			Target		Capaian		
1a	Integrasi Layanan Primer	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Integrasi Layanan Primer	6	Dokumen	6	Dokumen	100,00
		Persentase terimplementasinya program Integrasi Layanan Primer pada kab/kota (n=514)	50	%	72,6	%	72,6
1b	Labkesmas	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Labkesmas	6	Dokumen	5	Dokumen	83,33

		Tersedianya desain program dan mapping alat kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
		Tersedianya analisis kebijakan pemenuhan alat kesehatan dan reagen Labkesmas	1	Dokumen	0	Dokumen	0,00
2	Promosi Kesehatan	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Promosi Kesehatan	2	Dokumen	2	Dokumen	100,00
		Tersedianya MoU/PKS dengan mitra terkait upaya kesehatan masyarakat	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
3	Stunting	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program penurunan angka stunting	6	Dokumen	6	Dokumen	100,00
		Jumlah intervensi prioritas stunting Kementerian Kesehatan yang mencapai target	9	intervensi	1	intervensi	11,11
4	Imunisasi	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Imunisasi	2	dokumen	2	dokumen	100,00
		Perpindahan pencatatan imunisasi dari sistem manual ke ASIK	25	%	23,75	%	23,75
5	Tuberkulosis	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program TBC	6	dokumen	6	dokumen	100,00
		Persentase cakupan penemuan kasus TBC dari estimasi kasus	45	%	32	%	
		Tersedianya rekomendasi kebijakan baru untuk peningkatan penemuan kasus dan pengobatan Tuberkulosis yang lebih efektif dan efisien	1	dokumen	1	dokumen	100,00
6	Jejaring Layanan Rujukan	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program jejaring layanan rujukan	5	dokumen	19	dokumen	380,00
		Terbentuknya KMK jejaring pengampuan penyakit prioritas	1	dokumen	1	dokumen	100,00
7	Transformasi RS Vertikal	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Transformasi RS Vertikal	6	dokumen	13	dokumen	216,67
8a	Ketahanan Obat dan Produk Biologi	Jumlah 10 terbesar bahan baku obat kimia dan obat (produk biologi) yang diproduksi dalam negeri	1	dokumen	1	dokumen	100,00
		Jumlah 10 terbesar obat yang menggunakan bahan baku obat yang diproduksi dalam negeri	20	produk	14	produk	70,00
8b	Ketahanan Alat Kesehatan	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Ketahanan alat kesehatan	1	dokumen	1	dokumen	100,00
		Jumlah alat kesehatan dan alat diagnostik 10 terbesar yang diproduksi dalam negeri	17	produk	14	produk	82,35
		Jumlah alat kesehatan dan alat diagnostik yang memiliki sertifikat TKDN di atas 50%	9000	produk	10,387	produk	0,12
8c	Ketahanan Vaksin	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Ketahanan vaksin	1	dokumen	1	dokumen	100,00
		Jumlah vaksin program yang diproduksi dalam negeri	17	vaksin	12	vaksin	70,59
		Jumlah vaksin yang memiliki TKDN di atas 70%	3	platform	2	platform	66,67
		Jumlah vaksin produksi dalam negeri yang mendapat PQ WHO	23	vaksin	17	vaksin	73,91

10	National Health Account (NHA)	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program NHA	1	dokumen	0	dokumen	0,00
		Tersusunnya dokumen National Health Account T-1	1	dokumen	0	dokumen	0,00
11	Annual Review Tarif	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Annual review tarif	1	dokumen	0	dokumen	0,00
		Dihasilkannya dokumen annual review tarif INA-CBGs	1	dokumen	0	dokumen	0,00
12	Health Technology Assessment (HTA)	Dukungan analisis strategik perencanaan dan monitoring Health Technology Assessment (HTA) di Indonesia	3	dokumen	4	dokumen	133,33
		Dihasilkannya rekomendasi kebijakan berdasarkan studi HTA	3	dokumen	6	dokumen	200,00
		Tersusunnya dokumen Panduan Seleksi Topik HTA	1	dokumen	0	dokumen	0,00
		Tersusunnya dokumen Panduan Adaptive HTA	1	dokumen	0	dokumen	0,00
13	Konsolidasi Pembiayaan Kesehatan	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program pembiayaan kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
		Dokumen analisa strategi sinergi pembiayaan pusat dan daerah serta publik dan swasta	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
	Perencanaan Penganggaran	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program perencanaan penganggaran	6	Dokumen	6	Dokumen	100,00
14	College-Based Specialist Program	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program College-Based Specialist Program	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
		Dihasilkannya dokumen Regulasi College-Based	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
		Peluncuran college-based specialist program	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
15	Pemerataan Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan RSUD	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Pemerataan Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan RSUD	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
		Persentase puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan sesuai standar	52,8	%	63,61	%	63,61
		Persentase RSUD Kab/kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya	59,44	%	66,04	%	66,04
16	Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
		Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya sesuai dengan 9 penyakit prioritas	360.000	SDMK	252,635	SDMK	0,070
17	Rekam Medis Elektronik (RME)	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Rekam Medis Elektronik (RME)	1	Dokumen		Dokumen	0,00
		Implementasi rekam medis elektronik melalui Integrasi platform SATUSEHAT di fasyankes	40000	fasyankes	30000	fasyankes	75,00
18	Biomedical and Genomic Science	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Biomedical and Genomic Science initiative (BGSi)	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00

	initiative (BGSI)	Dokumen analisis ethic, legal dan social impact (ELSI) dari kegiatan BGSI	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
		Regulasi terkait penetapan pembentukan rumah sakit (hub) pelaksana BGSI	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00
19	Transformasi Internal	Dukungan analisis strategik terhadap perencanaan dan monitoring program Transformasi Internal	100	%	100	%	100,00
		Tersedianya desain program Transformasi Internal	2	dokumen	2	dokumen	100,00
		Tersedianya regulasi terkait program Transformasi Internal	4	Dokumen	1	Dokumen	25,00
20	Perancangan Sistem dan Strategi Kesehatan	Persentase Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan TU Pimpinan dan Protokol	70	%	72,52	%	72,52
TOTAL PERSENTASE CAPAIAN							82,83

Berdasarkan matriks capaian indikator diatas pada semester I tahun 2025 secara umum capaian kinerja Pusjakstra mencapai 82,83% dari total indikator yang diukur. Capaian ini tergolong baik, dengan beberapa indikator bahkan melebihi target (over achievement), sementara beberapa lainnya masih memerlukan percepatan.

Jumlah program prioritas Semester 1 Tahun 2025 di Kementerian Kesehatan yang menjadi pengukuran dalam penyajian data ini sebanyak 20 program sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini. Target IKK Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan sebesar 90% dengan pencapaian program prioritas Pusat Sistem dan Strategi adalah 82,83% atau sebanyak 20 jumlah program prioritas tercapai yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Pencapaian program prioritas ini diperoleh dari pencapaian target dari setiap program prioritas yang telah ditetapkan melalui indikator-indikator spesifik. Dalam pencapaian indikator program prioritas dilakukan bersama dengan unit eselon satu terkait dan dilakukan melalui pendampingan teknis ke unit-unit kerja terkait.

d. Perbandingan capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Berikut adalah capaian indikator dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.3 Sandingan capaian indikator kinerja 2022-2025 (sem 1)

Sasaran	Indikator	2022			2023			2024			Semester 1 Tahun 2025		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan	Presentase Program Prioritas KemKes Tercapai	70	99,3	141	80	96,5	120,6	90	113	125,5	90	82,83	92

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

- Pendampingan Program Prioritas secara Intensif Dilakukan pengawalan dan koordinasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan program prioritas Kementerian Kesehatan, termasuk pemberian asistensi teknis bagi unit kerja terkait.

- **Pemanfaatan Data dan Sistem Informasi**
Optimalisasi penggunaan data berbasis aplikasi dan dashboard monitoring untuk mendeteksi capaian dan deviasi secara real-time.
- **Penguatan Koordinasi Lintas Unit dan Stakeholder**
Dilakukan konsolidasi rutin antara Passkas dan unit teknis pelaksana, guna memastikan sinergi dalam pencapaian target program prioritas.
- **Monitoring dan Evaluasi Berkala**
Pelaksanaan monev triwulan untuk memantau progres indikator dan menyusun langkah korektif jika diperlukan.

f. Analisa penyebab keberhasilan

- Koordinasi yang solid antara Passkas, Sekretariat Jenderal, dan Eselon I teknis menjadi kunci tercapainya capaian di atas target.
- Dukungan dan arahan strategis pimpinan mendorong percepatan implementasi program.
- Tim responsif terhadap kendala yang muncul dengan melakukan perbaikan secara dinamis.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- Masih ditemukan perbedaan data antara sistem perencanaan, penganggaran, dan monitoring.
- Tidak semua unit memiliki personel yang memahami instrumen pengukuran kinerja secara utuh.

h. Pemecahan masalah

- Dilakukan sinkronisasi antara sistem e-planning, e-budgeting, dan e-monitoring agar data kinerja lebih akurat dan konsisten.
- Tim Passkas melakukan kunjungan lapangan atau rapat daring dengan unit kerja yang mengalami keterlambatan untuk mengurai hambatan dan menyusun solusi konkrit.

2. Persentase pengelolaan program, kegiatan, dan Pimpinan yang dilaksanakan dengan baik

Indikator ini mencerminkan tingkat keberhasilan unit Passkas dalam memastikan agenda prioritas Pimpinan (Menteri Kesehatan dan Wakil Menteri Kesehatan) terlaksana secara efektif dan tepat waktu. Pengelolaan ini mencakup kegiatan koordinasi, pemantauan, serta penyelesaian agenda program kesehatan yang menjadi fokus perhatian pimpinan setiap tahunnya.

a. Definisi Operasional Indikator

Jumlah arahan Pimpinan (Menteri Kesehatan dan Wakil Menteri Kesehatan) yang diselenggarakan melalui koordinasi, dan monitoring evaluasi program kesehatan, yang diselesaikan selama tahun berjalan, terhadap seluruh jumlah arahan Pimpinan yang tercatat pada sistem informasi arahan Pimpinan, dikali 100%.

b. Cara Perhitungan Indikator

Cara Perhitungan Indikator 1 yaitu dihitung dari rerata 2 komponen, yaitu:

1. Persentase terlaksananya agenda program prioritas yang harus naik ke Pimpinan. Dihitung berdasarkan jumlah agenda program prioritas yang terlaksana naik ke Pimpinan dibagi dengan seluruh agenda yang direncanakan harus naik ke Pimpinan, dikalikan 100%.
2. Persentase jumlah arahan Pimpinan (Menteri Kesehatan dan Wakil Menteri Kesehatan) yang diselesaikan. Dihitung berdasarkan jumlah arahan Pimpinan yang diselesaikan dibagi dengan jumlah seluruh arahan Pimpinan di tahun berjalan di aplikasi SIAP dikalikan 100%.

c. Capaian Indikator

Table 3.4 Capaian IKK pengelolaan program, kegiatan

Sasaran/Kegiatan	Indikator	Target	Periode	Capaian
Meningkatnya kualitas analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan	Persentase pengelolaan program, kegiatan, dan pimpinan yang dilaksanakan dengan baik	75%	Sem 1 2025	68,4%

Pada Semester I Tahun 2025, capaian indikator terkait pengelolaan agenda dan tindak lanjut menunjukkan hasil yang cukup baik. Berdasarkan data yang dihimpun dari aplikasi Google Calendar, tercatat bahwa sebanyak 70% agenda telah berhasil diajukan kepada pimpinan.

Gambar 1. Persentase terlaksananya agenda program prioritas yang harus naik ke Pimpinan

Frekuensi Topik Rapat Program Prioritas Tahun 2025

70% Program Prioritas Telah Terlaksana

No	Agenda	Jan	Feb	Mar	Target	Realisasi	%
Pilar 1							
1	Skrining Kesehatan	22	13	8	26	43	165
2	TB	3	1	2	6	6	100
3	ILP	1	1	3	6	5	84
4	Sistem Rujukan Nasional	0	0	0	6	0	0
5	Stunting	0	1	0	3	1	
6	Labkesnas	0	0	3	3	3	100
7	Strategi komunikasi dan promkes	0	0	0	6	0	0
8	Kesehatan Lingkungan	2	0	0	3	2	67
9	Imunisasi	0	0	0	3	0	0
10	Penyakit Menular	1	0	0	2	1	50
11	NTD				2	0	0
Pilar 2							
12	Pengampunan Kanker, Stroke, Jantung, Uronekro, KIA	2	1	4	6	7	117
13	Pembangunan RSUD	5	2	4	6	11	183
14	Transformasi RS Kemenkes	1	1	6	6	8	133
Pilar 3							
15	Industri kesehatan	0	1	3	13	4	31
Pilar 4							
16	JKN	0	0	0	3	0	0
17	Efisiensi Belanja Kesehatan	0	0	0	6	0	0
18	NHA	1	0	0	1	1	100
Pilar 5							
19	Hospital Based	0	1	2	13	3	23
20	Insentif DTPK	0	0	0	3	0	0
21	Pengelolaan Kolegium	0	0	1	3	1	33

Frekuensi Topik Rapat Program Prioritas Periode Tahun 2025

70% Program Prioritas Telah Terlaksana

No	Agenda	Jan	Feb	Mar	Target	Realisasi	%
Pilar 6							
22	Sistem Informasi Kesehatan Nasional	1	1	2	13	4	31
23	BGSI	-	1	-	6	1	17
24	Inovasi Kesehatan	2	-	2	6	4	50
Pilar 7							
25	Transformasi Internal	5	3	8	6	16	250
26	Penataan Regulasi	18	36	40	62	94	152
27	Transformasi Poltekkes dan BKK	-	1	-	3	1	33
28	Kerjasama LN	-	-	-	3	-	0
29	Implementation Research	-	-	-	3	-	0
Arahan Baru							
30	Update RS UAE (arahan per 21 Maret)	-	-	4	6	4	67
TOTAL					234	220	1819

Sementara itu, selama periode semester 1 tahun 2025, total terdapat 2585 arahan pimpinan dan total 1729 arahan terselesaikan dalam aplikasi SIAP sehingga persentase arahan pimpinan yang terselesaikan adalah 66,8%

Apabila kedua capaian ini digabungkan, maka total capaian indikator mencapai 68,4%. Jika dilihat dari capaian pada semester 1 tahun 2025, maka capaian target indikator “pengelolaan program, kegiatan, dan pimpinan yang dilaksanakan dengan baik” diprediksikan akan tercapai di akhir tahun 2025.

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator

Dalam rangka mencapai indikator “Persentase Pengelolaan Program, Kegiatan, dan Pimpinan yang Dilaksanakan dengan Baik”, unit PASSKAS telah melaksanakan berbagai upaya strategis sepanjang tahun berjalan. Beberapa langkah nyata yang dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan Program Prioritas Kementerian Kesehatan PASSKAS aktif mendampingi dan memfasilitasi pelaksanaan program prioritas Kementerian Kesehatan dengan pendekatan berbasis data dan fokus pada pilar transformasi kesehatan. Hal ini mencakup pengumpulan informasi, penyusunan rekomendasi kebijakan, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan pimpinan.
- Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pimpinan dilaksanakan secara responsif dan profesional, baik dalam bentuk penyusunan bahan, analisis kebijakan, maupun pengelolaan arahan harian Menteri dan Wakil Menteri Kesehatan. Arahan pimpinan dicatat, ditindaklanjuti, dan dimonitor melalui aplikasi SIAP guna memastikan tindak lanjut berjalan tepat waktu.
- Koordinasi dan Monitoring Evaluasi (Monev) Program Prioritas TW I Pada triwulan I, unit telah melaksanakan kegiatan koordinasi lintas unit dan monitoring evaluasi atas pelaksanaan program prioritas. Hasil monev digunakan untuk menyusun umpan balik kepada pimpinan dan perbaikan terhadap pelaksanaan program pada triwulan berikutnya.
- Identifikasi Capaian Target Kinerja Pendampingan Program Unit PASSKAS secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi atas target kinerja program yang didampingi, untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan arahan strategis pimpinan serta pencapaian indikator output dan outcome.

e. Analisa penyebab keberhasilan

Beberapa faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam pencapaian indikator ini antara lain:

- Komitmen tinggi dari tim PASSKAS dalam menjalankan fungsi analitik dan koordinatif.
- Penggunaan sistem informasi SIAP yang memudahkan pencatatan dan pelaporan tindak lanjut arahan pimpinan secara real-time.
- Kolaborasi yang solid antarunit kerja dan stakeholder dalam mendukung implementasi program prioritas.
- Respons cepat terhadap kebutuhan pimpinan, baik dalam pengambilan keputusan maupun layanan administratif dan substansi.

f. Kendala/masalah yang dihadapi

Meskipun capaian berjalan positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi:

- Ketidakterpaduan data dan informasi lintas unit, yang menyebabkan keterlambatan dalam menyusun analisis program.
- Beberapa arahan pimpinan tidak terdokumentasi dengan lengkap di awal, sehingga mempengaruhi akurasi pencatatan tindak lanjut.
- Keterbatasan sumber daya pada periode tertentu, terutama dalam pengolahan data dan pembuatan rekomendasi strategis secara cepat.

g. Pemecahan masalah

Sebagai bentuk tindak lanjut, dilakukan langkah-langkah berikut:

- Penguatan koordinasi lintas unit untuk penyamaan persepsi dan keterpaduan data pendukung.

- Penegakan disiplin pencatatan arahan pimpinan melalui aplikasi SIAP, serta penguatan kontrol kualitas terhadap input data.
- Optimalisasi peran lintas unit dalam penyusunan bahan layanan pimpinan, agar lebih cepat dan tepat sasaran.

3. Jumlah Analisis Program Prioritas yang Disusun sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pimpinan

Capaian indikator ini direpresentasikan oleh jumlah dokumen Analisis Program Prioritas yang disusun dan disampaikan setiap tahunnya. Dokumen ini berisi hasil kajian dan analisis mendalam terhadap program/kegiatan prioritas berdasarkan masukan lintas program, lintas sektor, evaluasi kinerja, serta arahan strategis Pimpinan (Menteri atau Wakil Menteri).

a. Definisi Operasional Indikator

Jumlah Dokumen Analisis Program Prioritas, bisa berupa tulisan atau presentasi yang disusun oleh Tim Kerja Passkas berkoordinasi dengan penanggungjawab Program, sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan (Menteri dan Wakil Menteri).

b. Cara Perhitungan Indikator

Jumlah Dokumen Analisis Program Prioritas, bisa berupa tulisan atau presentasi yang disusun oleh Tim Kerja Passkas berkoordinasi dengan penanggungjawab Program, sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan (Menteri dan Wakil Menteri) selama tahun berjalan.

c. Capaian Indikator

Table 2.5 Capaian IKK 2

Sasaran/ Kegiatan	Indikator	Target	Periode	Capaian	% Capaian
Meningkatnya kualitas analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan	Jumlah Analisis Program Prioritas yang Disusun Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pimpinan	4 Dokumen	Sem 1 2025	2 Dokumen	50

Pada semester I tahun 2025, indikator “Jumlah Analisis Program Prioritas yang Disusun sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pimpinan” mencapai target 2 Dokumen ke-1 berupa dokumen benchmarking standar hemodialisis. Dimana dokumen ini dijadikan acuan dalam pengambilan Keputusan pimpinan dalam penanganan Hemodialisis di Indonesia.

Dokumen ke-2 merupakan materi yang disampaikan dalam pertemuan koordinasi berbagai Kementerian/Lembaga dan pihak terkait untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan rencana, kebijakan, monitoring dan evaluasi kebijakan di sektor Kesehatan.

Tabel 3.6 Rincian Agenda Analisis Program Prioritas Semester 1

Tema Analisis	Topik	PIC Tim kerja	Waktu
Analisis Program Prioritas Pengampunan Uronefrologi	Benchmarking Standar Hemodialisis di Indonesia, Singapura, Malaysia, Amerika	Tim Kerja Pelayanan, Penunjang dan Bioteknologi Kesehatan Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan	7 Maret 2025
Analisis Program Prioritas	Materi Komite Kebijakan Serta Kesehatan: 1. Dampak Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada JKN 2. Pending Issues Rancangan Perpres tentang Jaminan Kesehatan	Semua Tim Kerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan	24 Juni 2025

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Penyelenggaraan Weekly Katimker (Rapat Koordinasi Tim Kerja): Rapat ini dilaksanakan secara rutin satu kali setiap bulan untuk membahas penajaman isu strategis, pengumpulan bahan analisis, dan alur penyusunan dokumen rekomendasi pimpinan.

e. Analisis penyebab ketidakberhasilan

Beberapa faktor utama yang menyebabkan belum tercapainya target indikator antara lain:

- Waktu alokasi semester I banyak terserap untuk kegiatan monitoring program prioritas lintas unit, sehingga berdampak pada keterbatasan waktu untuk menyusun dokumen analisis secara lengkap.
- Belum optimalnya sinergi data dan informasi lintas unit teknis, yang menyebabkan keterlambatan dalam proses pengumpulan bahan analisis dan validasi data.
- Perubahan dinamika kebijakan dan arahan pimpinan yang cepat, membuat fokus analisis perlu disesuaikan ulang dengan kebutuhan terkini.
Keterbatasan SDM analis dalam menyusun rekomendasi kebijakan berbasis data secara mendalam dan cepat.

f. Pemecahan Masalah

Sebagai upaya perbaikan untuk mencapai target pada semester II, langkah-langkah berikut akan dilakukan:

- Penyusunan timeline rinci penyusunan dokumen analisis, termasuk penugasan penanggung jawab dan tenggat waktu setiap tahapan.

- Penguatan koordinasi lintas unit dan pengumpulan data terpadu, dengan melibatkan focal point dari unit teknis sejak awal proses penyusunan.
- Pengembangan format analisis cepat (rapid brief) sebagai respons terhadap kebutuhan pimpinan atas dokumen rekomendasi yang bersifat segera.
- Peningkatan kapasitas tim melalui diskusi rutin substansi kebijakan, serta pelibatan analisis kebijakan secara intensif.

C. Sumber Daya/ Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai kinerjanya, Passkas didukung oleh beberapa sumber daya, antara lain sumber daya manusia, sumber daya anggaran dan sumber daya sarana dan prasarana.

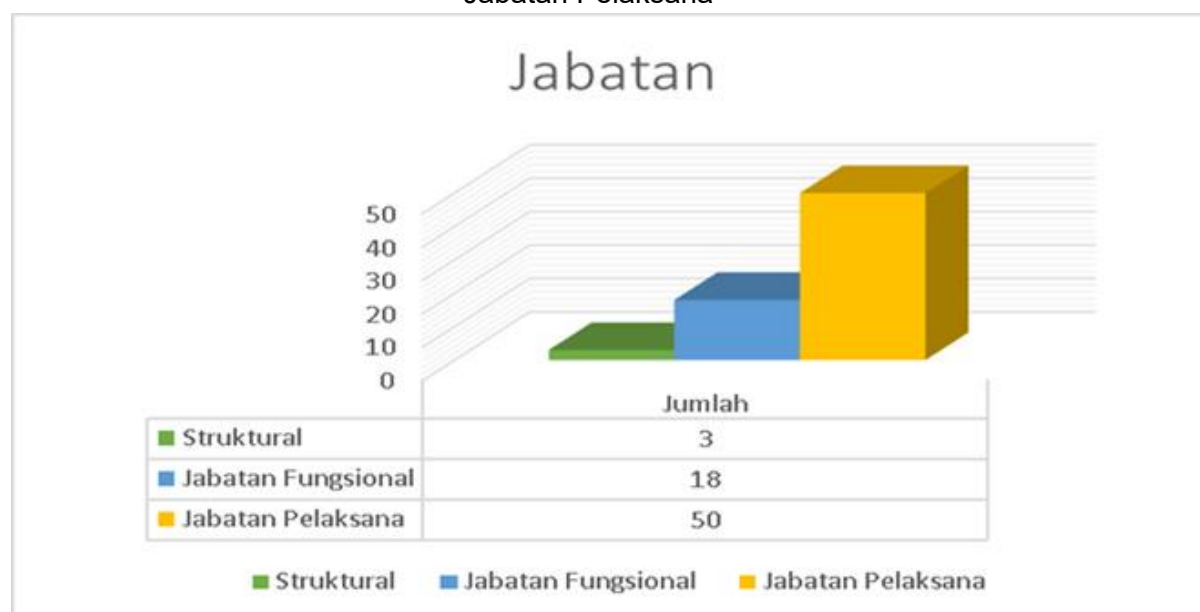
1) Sumber Daya Manusia

Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan memiliki jumlah personil pegawai 121 orang yang terdiri dari 50 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 17 orang Pegawai Negeri Sipil Penugasan, 5 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), 24 orang Konsultan Eksternal dan 23 orang dan PPNPN, dengan rincian sebagai berikut:

a. Menurut Jabatan

Jumlah pegawai berdasarkan jabatan, dapat dilihat pada tabel berikut:

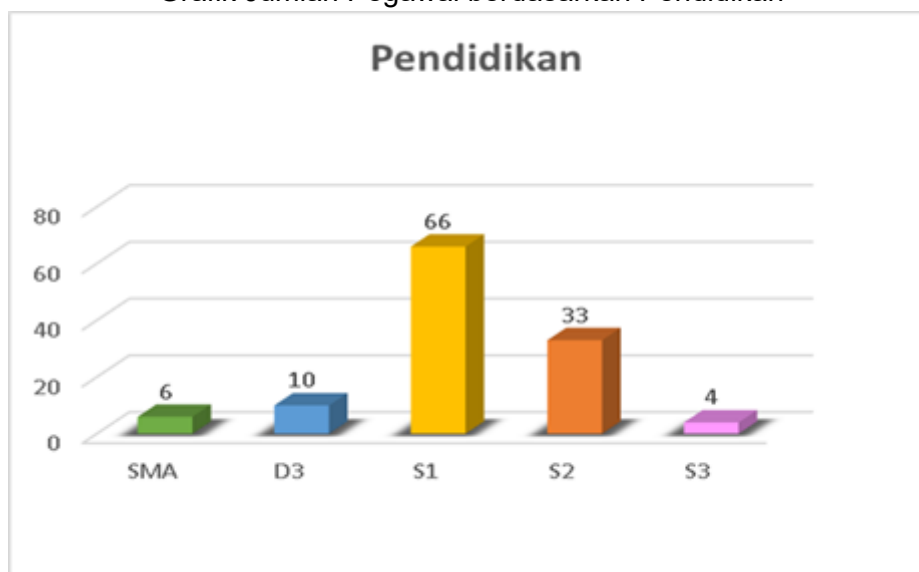
Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana



b. Menurut Pendidikan

Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan



c. Menurut Golongan

Jumlah pegawai berdasarkan golongan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan



2) Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Berdasarkan neraca Barang Milik Negara (BMN) Semester 1 Tahun 2025, sumber daya sarana dan prasarana di Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan adalah sebagai berikut:

Sumber daya sarana dan prasarana Semester 1 Tahun Anggaran 2025

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 30 JUNI 2025	
KODE BARANG	NAMA BARANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	10	11
3020101003	Station Wagon	Unit	3	467.308.000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	2	1.205.366.901
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	2	7.920.000

3050102007	Mesin Penghitung Uang	Buah	2	13.290.000
3050103007	Mesin Fotocopy Folio	Buah	1	21.681.000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	32	93.808.000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	63	302.069.210
3050104004	Rak Kayu	Buah	2	30.613.000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	13	44.000.000
3050104007	Brandkas	Buah	1	21.725.000
3050104013	Buffet	Buah	1	2.200.000
3050104015	Locker	Buah	10	15.000.000
3050104020	Lemari Display	Buah	3	49.786.000
3050104026	Koper/Tas	Buah	6	11.220.000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	5	23.480.000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	10	159.819.850
3050105049	Flip Chart	Buah	2	6.715.500
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	3	16.660.000
3050199999	Alat Kantor Lainnya	dummy	10	170.476.000
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	5	124.704.000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	52	226.378.650
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	168	371.837.864
3050201004	Kursi Kayu	Buah	84	159.390.000
3050201005	Sice	Buah	1	9.268.500
3050201008	Meja Rapat	Buah	11	101.346.260
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	2	34.213.340
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	6	30.888.000
3050201028	Workstation	Buah	22	302.676.000
3050201033	Sofa	Set	6	68.309.000
3050201035	Meja Ruang Tamu	Buah	2	7.488.000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	2	12.760.000
3050204001	Lemari Es	Buah	7	46.808.400
3050204004	A.C. Split	Buah	4	20.900.000
3050204999	Alat Pendingin Lainnya	dummy	2	17.205.000
3050205999	Alat Dapur Lainnya	dummy	4	11.770.000
3050206002	Televisi	Buah	10	253.713.000
3050206008	Sound System	Buah	1	5.740.000
3050206036	Dispenser	Buah	2	5.775.000
3050206045	Coffee Maker	Buah	2	3.960.000
3050206046	Handy Cam	Buah	4	27.110.000
3050206057	Vertikal Blind	Buah	2	69.688.652
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya	dummy	2	4.225.000
3060101005	Audio Amplifier	Buah	2	20.700.000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	27	48.200.000
3060101040	Power Supply Microphone	Buah	2	16.060.000
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	1.998.100
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya	dummy	2	6.380.000
3060102045	Tripod Camera	Buah	3	910.500
3060102128	Camera Digital	Buah	4	47.356.500
3060102132	Video Conference	Buah	1	9.712.500
3060102158	Monopod	Buah	1	395.500
3060102159	Clipp On	Buah	2	21.400.000
3060102163	Duplicator DVD	Buah	1	9.625.000
3060102168	Video Wall	unit	1	89.000.000
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	8	5.500.000

3060201004	Telephone Mobile	Buah	1	31.350.000
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	18	161.808.800
3060322999	Humidity Control Lainnya	dummy	5	50.000.000
3060345001	Scanner Facsimile	Buah	2	35.200.000
3080141251	Stabilizer/UPS	Buah	1	6.710.000
3080163002	Board Display	Buah	1	70.125.000
3100101002	Mini Komputer	Buah	1	19.480.500
3100102001	P.C Unit	Buah	56	636.872.340
3100102002	Lap Top	Buah	66	1.351.420.240
3100102003	Note Book	Buah	7	104.916.950
3100102009	Tablet PC	Buah	5	148.812.000
3100102999	Personal Komputer Lainnya	dummy	1	13.105.770
3100202014	Keyboard (Peralatan Mini Komputer)	Buah	2	21.978.000
3100202999	Peralatan Mini Komputer Lainnya	dummy	1	3.885.000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	67	267.049.260
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	212.547.100
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	5	8.100.000
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	dummy	3	12.105.000
3100204029	Mobile Modem GSM/ CDMA	Buah	1	19.000.000
3150203004	Helmet	Buah	2	17.205.000
3160199999	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan Lainnya	dummy	4	2.878.700
TOTAL				8.051.080.887

3) Sumber Daya Anggaran

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan dalam upaya mencapai sasaran-sasaran dalam rencana kinerja semester 1 tahun 2025 tidak terlepas dari bagaimana Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan merealisasikan atau menggunakan secara tepat dan efektif anggaran yang dialokasikan pada masing-masing sasaran kegiatan. Berikut realisasi anggaran Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan pada Semester 1 Tahun Anggaran 2025 beserta perbandingan pada tahun sebelumnya:

Realisasi Anggaran Semester 1 Tahun Anggaran 2025

Kegiatan	Pagu Alokasi	Pagu Efektif	Realisasi	%
Harmonisasi Sistem dan Strategi Kesehatan	6.143.619.000	2.564.418.000	1.171.162.515	45,67

Perbandingan Realisasi Anggaran dengan Tahun Sebelumnya

Tahun Anggaran	Alokasi	Realisasi	%
2022	19.123.025.000	14.281.388.958	74,68
2023	7.089.295.000	6.628.287.844	93,50
2024	8.287.139.000	8.136.225.907	98,18
Semester 1 2025	6.143.619.000	1.171.162.515	45,67

Realisasi tahun 2022 untuk semua jenis belanja mencapai 74,68%. Dimana alokasi sebesar Rp 14.281.388.958 terealisasi Rp 19.123.025.00. Total anggaran tersebut bersumber dari Rupiah Murni.

Realisasi belanja Passkas Tahun 2023 adalah sebesar Rp6.628.287.844 atau 93,50% dari anggaran belanja sebesar Rp 7.089.295.000 (sumber: SAKTI).

Realisasi belanja Passkas Tahun 2024 adalah sebesar Rp 8.136.225.907 atau 98,18% dari total alokasi anggaran sebesar Rp8.287.139.000 (sumber: SAKTI)

Pada tahun anggaran 2025, Passkas semula memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp6.143.619.000. Namun, seiring diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 mengenai efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025, terjadi penyesuaian terhadap anggaran tersebut. Akibatnya, anggaran efektif yang tersedia untuk Passkas mengalami penurunan menjadi Rp2.564.418.000. Sampai dengan Semester I Tahun 2025, realisasi belanja Passkas telah mencapai Rp1.171.162.515, atau setara dengan 45,67% dari total anggaran efektif. Data ini berdasarkan laporan yang tercatat dalam sistem aplikasi SAKTI.

D. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Untuk menilai efisiensi pemanfaatan anggaran di satuan kerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan dalam pencapaian target indikator kinerja di lingkungan Sekretariat Jenderal maka dilakukan perbandingan antara capaian realisasi kinerja anggaran dengan capaian kinerja indikator program dan capaian kinerja indikator sasaran strategis di Sekretariat Jenderal sebagaimana dalam table berikut ini.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	% realisasi capaian target	% realisasi anggaran	% Efisiensi
1	2	3	4	5 (3-4)
Sasaran kegiatan: Meningkatnya kualitas analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan	Presentase program prioritas kementerian tercapai	82,83	45,67 R: 1.171.162.515 A: 2.564.418.000	2,2
	Jumlah Analisis Program Prioritas yang disusun sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan	68,40	45,67 R: 1.171.162.515 A: 2.564.418.000	21,58
	Persentase pengelolaan program, dan kegiatan, yang dilaksanakan dengan baik	50	45,67 R: 1.171.162.515 A: 2.564.418.000	4,33

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target kinerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan semester 1 tahun 2025 sampai dengan yang ditetapkan diperoleh kenyataan sebagai berikut:

1. Terdapat efisiensi pemanfaatan anggaran sebesar 2,2% dalam pencapaian kinerja indikator Presentase program prioritas kemenkes tercapai
2. Terdapat efisiensi pemanfaatan anggaran sebesar 21,8% dalam pencapaian kinerja indikator Jumlah Analisis Program Prioritas yang disusun sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan
3. Indikator “Persentase Pengelolaan Program, Kegiatan, dan Pimpinan yang Dilaksanakan dengan Baik” menunjukkan capaian 50%, dengan anggaran telah terealisasi sebesar 45,67%, menunjukkan adanya pemanfaatan anggaran yang terukur pada indikator tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan semester 1 tahun 2025, merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam kurun waktu tahun 2024. Laporan ini juga menjadi sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Hasil pengukuran indikator “meningkatnya kualitas analisis dan harmonisasi sistem dan strategi program Kementerian Kesehatan” menunjukkan hasil yang positif, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 82,83%. Terdapat beberapa program dengan capaian signifikan dan melampaui target, mencerminkan kinerja analitis dan strategis yang kuat dalam mendukung transformasi kesehatan.

Selain itu, Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan mulai menyesuaikan diri dengan dua indikator baru yang diusulkan dalam Rancangan Renstra 2025–2029. Capaian indikator “Persentase pengelolaan program, kegiatan, dan pimpinan yang dilaksanakan dengan baik” mencapai 68,40%, yang dihitung dari rata-rata keberhasilan pelaksanaan agenda ke pimpinan dan tindak lanjut arahan pimpinan. Angka ini mencerminkan semangat kerja kolektif dan koordinasi yang mulai terbangun dengan baik.

Kemudian indikator “Jumlah Analisis Program Prioritas yang Disusun sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pimpinan” menunjukkan hasil yang diharapkan dalam periode, dengan capaian 2 dari target 4 dokumen.

Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang lengkap dan terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mendorong peran yang lebih optimal dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja, serta menjadi dasar perbaikan dalam perencanaan dan penganggaran di masa yang akan datang.

B. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi kinerja Semester I Tahun 2025, Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan akan mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan peningkatan kualitas kinerja secara berkelanjutan, dengan fokus pada perbaikan di area yang belum mencapai target optimal. Langkah-langkah yang direncanakan antara lain:

1. Penguatan Fungsi Analisis Program Prioritas

Meningkatkan kapasitas tim analis dan koordinasi lintas unit untuk memastikan penyusunan dokumen analisis program prioritas sebagai dasar pengambilan keputusan pimpinan dapat diselesaikan tepat waktu. Target 4 dokumen yang belum tercapai akan diprioritaskan dalam Semester II dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis data.

2. Pemantapan Tata Kelola Agenda Pimpinan

Melakukan penyempurnaan mekanisme pengelolaan agenda pimpinan, termasuk pendokumentasian arahan, tindak lanjut, dan monitoring capaian secara berkala. Sistem tracking akan diperkuat untuk memastikan capaian indikator “Persentase

pengelolaan program, kegiatan, dan pimpinan yang dilaksanakan dengan baik” dapat ditingkatkan secara signifikan.

3. Integrasi Indikator Renstra 2025–2029

Melanjutkan proses penyesuaian terhadap dua indikator baru yang diusulkan dalam Rancangan Renstra 2025–2029, dengan menyusun pedoman teknis pengukuran dan pemantauan berkala. Hal ini penting agar seluruh tim memahami ruang lingkup, metode pencatatan, dan akuntabilitas terhadap indikator baru tersebut.

4. Monitoring dan Evaluasi Rutin

Menjadwalkan forum monitoring dan evaluasi internal secara triwulanan guna meninjau progres capaian indikator dan menyusun langkah korektif yang cepat dan tepat. Evaluasi ini akan melibatkan seluruh koordinator fungsional dan unit pendukung lainnya.

5. Peningkatan Kolaborasi Lintas Unit dan Pemangku Kepentingan

Mendorong koordinasi yang lebih erat dengan biro/perangkat kerja lainnya dalam penyusunan analisis dan pelaksanaan program, termasuk pemanfaatan data yang lebih luas untuk mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan berbasis bukti.